

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran sains yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa. Berdasarkan forum SMA/SMK/MA (2009) pada indonesiaindonesia.com dengan jumlah responden 26 orang terdapat 50,00% responden menganggap fisika itu sulit sedangkan 34,62% menganggap fisika itu mudah dan 15,38% menganggap fisika itu tidak terlalu susah ataupun tidak terlalu gampang. Dari 50% responden yang menganggap fisika itu sulit kebanyakan beralasan bahwa fisika itu banyak rumusnya dan tidak dapat membayangkan kejadian yang dimaksud oleh soal-soal fisika serta kebingungan cara mengerjakan soal-soal fisika serta guru fisiknya mendapat julukan *killer*.

Anggapan fisika itu sulit dapat dikarenakan kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran fisika dan kurangnya motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika serta kurang terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang disebutkan oleh Caroline Damanik (2009) dalam artikelnya yang berjudul “Kesan Sulit Matematika dan Fisika Harus Dihilangkan” di Koran Kompas bahwa pendidikan sains yang menakutkan akan mengakibatkan minat siswa terhadap pelajaran menurun, sedangkan Intan Irawati (2011) dalam artikelnya yang berjudul “Rendahnya Motivasi Belajar” menyebutkan bahwa motivasi belajar siswa yang rendah menyebabkan siswa tidak dapat belajar dengan optimal sehingga prestasi belajar fisika rendah. Dengan terdapat kurangnya minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam belajar dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar fisika siswa. Dari hasil observasi awal, pada awal-awal pembelajaran sebagian besar siswa kelas XI IPA 3 aktif dalam proses pembelajaran karena guru membahas fenomena-fenomena alam yang berkaitan dengan konsep fisika namun ketika membahas rumus-rumus siswa terlihat bosan ditandai dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang

menurun. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami penurunan terhadap minat belajar fisika yang berhubungan dengan rumus-rumus fisika serta penurunan motivasi belajar fisika siswa yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep fisika siswa.

Berdasarkan data observasi hasil belajar fisika siswa SMA Negeri 72 Jakarta pada kelas XI IPA bahwa 55,4% siswa tidak dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya nilai KKM siswa menunjukkan kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap pelajaran fisika.

Rendahnya prestasi belajar fisika siswa dapat disebabkan oleh pembelajaran yang masih klasikal dan tidak bervariasi sehingga proses pembelajaran masih monoton dan hanya satu arah yaitu siswa hanya menerima informasi atau ilmu dari guru (Sejathi, 2011). Selain itu jumlah siswa di dalam kelas masih terlalu banyak yaitu sekitar 30-40 siswa sehingga guru masih kesulitan dalam memperhatikan masing-masing siswa, yang akhirnya kemampuan, kesiapan, dan kecepatan belajar siswa dianggap sama oleh guru (Dewin, 2009). Hal ini tentunya tidak adil untuk siswa-siswa yang masih rendah atau sangat rendah kemampuan akademiknya dan juga hal ini tentunya sangat bertentangan bahwa setiap siswa atau setiap orang pasti memiliki perbedaan.

Peningkatan pemahaman konsep siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yang salah satu di antaranya adalah menggunakan metode TAI dalam pembelajaran fisika. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai suatu metode yang dapat menyelesaikan masalah peningkatan prestasi belajar siswa dan peningkatan keaktifan belajar yaitu sebagai berikut:

Ariani (2008: 59-68) dalam jurnal penelitiannya menunjukkan bahwa metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bentari (2006: 101-114) dalam jurnal penelitiannya menunjukkan bahwa metode TAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar dan dapat membuat mahasiswa lebih antusias untuk belajar, senang, lebih aktif bertanya, serta interaksi antar mahasiswa dan interaksi mahasiswa dengan dosen lebih banyak dan

lebih bermakna untuk kemajuan belajarnya. Sedangkan hasil belajar yang dicapai mendekati tingkat penguasaan yang sempurna, lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Merujuk pada hasil riset dan kenyataan di lapangan tersebut, maka perlu diadakan penelitian dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran yang menerapkan metode TAI dalam pembelajaran fisika. Pembelajaran yang menggunakan metode ini dianggap mampu membuat siswa aktif dan merasa terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta keaktifan siswa dalam belajar maka diharapkan akan meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap pelajaran fisika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diperoleh indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah penyebab rendahnya minat siswa SMA dalam pembelajaran fisika?
2. Apakah penyebab rendahnya motivasi siswa SMA dalam pembelajaran fisika?
3. Mengapa kebanyakan nilai fisika siswa SMA berada di bawah nilai KKM?
4. Apakah siswa selalu terlibat dalam proses pembelajaran fisika?
5. Bagaimana kondisi siswa SMA dalam pembelajaran fisika?
6. Apakah penyebab rendahnya keaktifan siswa SMA dalam pembelajaran fisika?
7. Apakah guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran fisika di SMA?
8. Pernahkah guru menerapkan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada pembelajaran fisika?
9. Apakah penerapan Metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan motivasi siswa SMA?

10. Apakah penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siswa SMA?
11. Apakah penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika pada siswa SMA?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada masalah meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa SMA kelas XI IPA tahun ajaran 2010/2011 melalui penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika pada siswa SMA?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika pada siswa SMA dengan menerapkan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai metode alternatif dalam pembelajaran fisika agar metode pembelajaran yang diterapkan guru lebih bervariasi.